PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBEI PADA TAHUN 2009-2011

Skripsi Oleh:

Iin.E.Br.Sinulingga

01081003083

Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2013

07

S
657.662 07
lin
p
2013
C-130846

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBEI PADA TAHUN 2009-2011

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh:

Iin.E.Br.Sinulingga

01081003083

Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2013

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP

PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR

DIBEI PADA TAHUN 2009-2011

Disusun oleh:

Nama	: Iin E.Br.Sinulingga
NIM	: 01081003083
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 07 / 01 / 2013

Ketua

Dr.Imen Meutia, M.Acc, Ak.
19690526 199403 2 002

Tanggal : 05 / 12 / 2012

Anggota

Emylia Yuniartie, SE, M.si, Ak.
19710602 199503 2 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2009-2011

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa	: Iin Eka Rina Br.Sinulingga
NIM	: 01081003083
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Maret 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 23 Maret 2013

Ketua	Anggota	Anggota
Dr.Inten Meutia, M.Acc,Ak	Emylia Yuniartie,S.E, M.Si,Ak	Ika Sasti Ferina,S.E,M. Si. Ak
NIP. 19690526 199403 2 002	NIP. 19710602 199503 2 002	NIP.19780210 200112 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, S.E, M.M, Ak
19650816 199512 1 001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Iin Eka Rina Br.Sinulingga

NIM : 01081003083

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2009-2011.

Pembimbing

Ketua : Dr.Inten Meutia, M.Acc, Ak

Anggota : Emylia Yuniartie, SE, M.si, Ak

Tanggal Ujian : 19 Maret 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 23 Maret 2013

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

B4C9FABF367568756

6000

Iin Eka Rina Br.Sinulingga

NIM 01081003083

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	**: Iin Eka Rina Br.Sinulingga**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Tempat/Tanggal Lahir	**: Medan, 05 Desember 1989**
Agama	**: Kristen Protestan**
Status	**: -**
Alamat Rumah (Orangtua)	**: Jln.Jamin Ginting Gg.Nangka II No.21c Medan**
Alamat Email	**: iin_sinulingga@yahoo.co.id**

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar	**: SDN 064033**
SLTP	**: Methodist 1 Medan**
SMU	**: Methodist 1 Medan**

Pendidikan Non Formal	**: -**
Pengalaman Organisasi	**: -**
Penghargaan Prestasi	**: -**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2009-2011. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada bank-bank umum yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel mekanisme corporate governance yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Penelitian ini mempunyai keterbatasan dimana variabel mekanisme corporate governance yang digunakan dalam penelitian belum secara maksimal menggambarkan pengungkapan corporate social responsibility.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bisa bermanfaat kepada masyarakat umum dan akademisi. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Inderalaya, 06 Maret 2013

Iin E.Br.Sinulingga

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Dr. Inten Meutia, M.Acc, Ak dan Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak sebagai dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

3. Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak sebagai Sekertaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Kedua orang tuaku, T.M.Sinulingga dan R.Sembiring Depari, terima kasih untuk segalanya. Kasih sayang dan cintamu dukungan terkuat dalam hidupku.

6. Kakak dan adikku, Desminaria Sinulingga dan Har Karunia Sinulingga. Terima kasih untuk setiap doa dan motivasi dan terkhususnya kakak terima kasih untuk pengorbanannya dalam menyekolahkan adikmu tercinta.

7. Teman2 seperjuangan Ekanita, Nowfa, Septa, Rosa, Imanuel, Inggo dan Jo. Terima kasih karena tak pernah letih untuk tetap saling menolong, memotivasi dan mendoakan.

8. Sista-sista dalam KTB Okuli, K'Susi, K'Yessi, Desna, Dewi, dan Erni. Terimakasih untuk setiap doa, dukungan dan kebersamaan.

9. Teman-Teman Pengurus PO Neraca Kasih, K'Erna, K'Karina, Lundu, Epril, Maya, Johanes, Alfianto, Destry, dan Apriani. Terima kasih untuk doa, dukungan dan kebersamaann.

10. Teman-teman Permata GBKP Rg Palembang dan Teman-Teman Makasri. Terima Kasih untuk setiap doa dan bantuan. Sangat indah mengenal kalian.

11. Helena, Felicita, Seprianita, Nova, Dewi, Nina. Terima Kasih menjadi tempat untuk aku pulang dari aktivitasku, mendengarkan curhatanku, serta doa dan dukungan.

12. Semua teman-teman sejawat seangkatan 2008 serta kakak dan adik tingkat.

Hendaklah kasih itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik.

(Roma 12:9)

Penulis

Iin Eka Rina Br.Sinulingga

ABSTRAK

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBEI PADA TAHUN 2009-2011

Oleh:
Iin E.Br.Sinulingga

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada sektor perbankan di Indonesia. Mekanisme dari *corporate governance* yang diteliti adalah komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah dengan variabel kontrol ukuran bank, profitabilitas dan *leverage*.

Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 32 bank umum yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011. Dengan *purposive sampling* didapatkan sampel 21 bank dengan sumber data berupa laporan tahunan bank sejumlah 63 laporan. Analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* secara bersama-sama mempengaruhi pengungkapan CSR bank dan dapat menjelaskan 47,5% dari pengungkapan CSR. Sementara secara parsial kepemilikan pemerintah, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap pengungkapan CSR bank.

Kata kunci: *corporate governance, corporate social responsibility, komposisi dewan komisaris, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah.*

ABSRACT

THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE ON INDONESIA'BANKS LISTED IN BEI IN PERIOD 2009-2011

By:
Iin E.Br.Sinulingga; Dr. Inten Meutia,M.Acc,Ak; Emylia Yuniartie, SE,M.si,Ak

The research aimed to investigate the effect of corporate governance mechanism on corporate social responsibility disclosure on Indonesia's banks. The corporate governance mechanism that was applied in this research are proportion of Independent Commissioner, Foreign ownership, Government ownership, Firm's size, Profitability and Leverage.
The population in this research are 32 banks listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2009-2011. By purposive sampling, the collected sample are 21 banks while the data source is the annual reports in number 63 reports. The method analysis of this research used multiple regression.
Result show that corporate governance mechanism simultaneously effect the CSR disclosure and can define it in 47,5%. While partially, government ownership, bank's size, profitability and leverage affect the extent of CSR disclosure of banks.

Keyword: corporate governance, corporate social responsibility, proportion of independent commissioner, foreign ownership, government ownership.

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR 130846
TANGGAL 01 4 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....iii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....iv

RIWAYAT HIDUP.....v

KATA PENGANTAR.....vi

UCAPAN TERIMAKASIH.....vii

ABSTRAK.....ix

ABSTRACT.....x

DAFTAR ISI.....xi

DAFTAR TABEL.....xiv

DAFTAR GAMBAR.....xv

DAFTAR LAMPIRAN.....xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....1

1.2. Rumusan Masalah.....9

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....9

1.4. Sistematika Penulisan.....11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....12

2.1.1 Teori Stakeholder.....12

2.1.2 Teori Legistimasi.....14

2.1.3 Teori Agency.....17

2.1.4 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....19

2.1.5 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....23
2.1.6 Corporate Governance.....28
2.1.7 Mekanisme Corporate Governance.....30
2.1.8 ISO 26000.....32
2.2 Penelitian Terdahulu.....33
2.3 Kerangka Pemikiran.....37
2.4 Pengembangan Hipotesis.....38
2.4.1 Komisaris Independen dan Pengaruhnya terhadap Pelaporan CSR.....38
2.4.2 Kepemilikan Asing dan Pengaruhnya terhadap Pelaporan CSR.....39
2.4.3 Kepemilikan Pemerintah dan Pengaruhnya terhadap Pelaporan CSR..40
2.4.4 Ukuran Perusahaan dan pengaruhnya terhadap pelaporan CSR.....41
2.4.5 Profitabilitas Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Pelaporan CSR..41
2.4.6 Leverage dan Pengaruhnya terhadap Pelaporan CSR.....42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....44
3.2 Sumber Data.....44
3.3 Populasi dan Sampel.....44
3.4 Definisi Operasional dan Definisi Variabel.....45
3.4.1 Variabel Dependen.....45
3.4.2 Variabel Independen.....47
3.4.3 Variabel Kontrol.....48
3.5 Teknik Analisis.....49
3.5.1 Uji Kualitas Data.....49
3.5.2 Uji Hipotesis.....51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....55
4.1.1 Statistik Deskriptif.....55
4.1.2 Uji Kualitas Data.....57
4.1.2.1 Uji Normalitas.....57
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas.....58
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....60
4.1.2.4 Uji Autokorelasi.....60
4.1.3 Uji Hipotesis.....61
4.1.3.1 Uji Regresi Linear Berganda.....61
4.1.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F).....62
4.1.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t).....63
4.1.3.4 Uji Determinasi.....64
4.2 Pembahasan.....65
4.2.1 Komposisi Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan CSR.....66
4.2.2 Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan CSR.....67
4.2.3 Kepemilikan Pemerintah Terhadap Pengungkapan CSR.....68
4.2.4 Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR.....70
4.2.5 Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR.....71
4.2.6 Leverage Terhadap Pengungkapan CSR.....72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....74
5.2 Saran.....75
5.3 Keterbatasan Penelitian.....75

DAFTAR PUSTAKA.....76
LAMPIRAN.....79

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....55

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....59

Tabel 4.3 Hasil Uji Persamaan Regresi.....62

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik F.....63

Tabel 4.5 Hasil Uji Determinasi.....65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot Uji Normalitas.....58

Gambar 4.2 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....60

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Pengungkapan Social Responsibility.....79

Lampiran 2 Deskripsi Sampel.....81

Lampiran 3 Hasil SPSS 16.0.....83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Walaupun *Corporate Social Responsibility* bukan hal yang baru dalam dunia bisnis, namun *Corporate Social Responsibility* tetap menjadi tema yang hangat untuk dibicarakan. Di tengah dunia bisnis yang terus semakin berkembang, persaingan antar perusahaan juga semakin tinggi, hal ini membuat setiap perusahaan berlomba untuk mendapatkan citra dan persepsi yang baik dari setiap pemegang kepentingan. Selain itu, keadaan lingkungan yang semakin buruk juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak dari sebuah perusahaan sehingga masyarakat juga semakin aktif dalam mengawasi kegiatan bisnis dari perusahaan.

Apabila kita kembali melihat kasus-kasus perusakan lingkungan oleh kegiatan bisnis perusahaan seperti kasus lumpur panas di ladang migas PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo, Pencemaran lingkungan oleh pabrik baja PT GSI di Sumatera Utara, dan kasus-kasus lainnya, membuat masyarakat menjadi semakin fokus untuk mengawasi dan menuntut tanggung jawab sosial perusahaan. Bahkan saat ini banyak kasus yang dilakukan oleh sektor perbankan yang merugikan masyarakat, diantaranya kasus Bank Century dan kasus Bank Mega tentang penggelapan dana.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Hal ini mendorong perusahaan tidak hanya konsentrasi terhadap pencarian laba melainkan mulai memberikan perhatian terhadap kepentingan dan kesejahteraan masyarakat yang diaplikasikan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility*. Praktik *Corporate Social Responsibility* ini biasanya dilakukan dengan memberikan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial ini dapat digambarkan dengan tersedianya informasi keuangan dan non keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan sosialnya yang dapat dibuat dalam laporan tahunan atau laporan terpisah.

Konsep *Corporate Social Responsibility* pertama kali ada dalam tulisan *Social Responsibility of the Businessman*. Konsep ini digagas Howard Rothmann Browen ini menjawab keresahan dunia bisnis (Carroll, 1999 dalam Solihin, 2008). Howard Rothmann Browen mengungkapkan bahwa keberadaan CSR bukan karena diwajibkan oleh pemerintah atau penguasa, melainkan merupakan komitmen yang lahir dalam konteks etika bisnis agar sejahtera bersama masyarakat berdasarkan prinsip kepantasan sesuai nilai dan kebutuhan masyarakat. Belakangan CSR segera diadopsi, karena bisa jadi penawar kesan buruk perusahaan yang terlanjur dalam pikiran masyarakat dan lebih dari itu pengusaha dicap sebagai pemburu uang yang tidak peduli pada dampak kemiskinan dan kerusakan lingkungan (Anugerah, 2011).

Philip Kotler dalam bukunya *Corporate Social Responsibilty* mendefinisikan CSR sebagai berikut:

"Corporate social responsibility is a commitment to improve community well-being through discreationary business practices and contribution of corporate resources"

Sedangkan *Word Business Council for sustainable economic development* menjelaskan CSR sebagai berikut:

"business commitment to contribute to sustainable economic development, working with employee, their families, the local community, and society at large to improve their quality of life"

Menurut Inawesnia (2008) dalam Anugerah (2011) *Corporate Social Responsibility* merupakan praktik bisnis transparan yang didasarkan pada nilai etika, dengan memberikan perhatian kepada karyawan, masyarakat, dan lingkungan, serta dirancang untuk melestarikan masyarakat secara umum dan juga para pemegang saham. Berbagai bisnis dari yang kecil sampai yang besar mempraktekkan CSR dalam kegiatan usahanya. Bentuk CSR itu sendiri telah berkembang hebat dengan banyak variasi. Contoh bentuk CSR yang sering dilakukan antara lain adalah konsentrasi pada kesejahteraan pegawai, kontribusi dalam dunia pendidikan, bantuan-bantuan terhadap korban bencana alam, serta ikut serta dalam pembangunan sarana umum.

Corporate Social Responsibility sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban diatas (ekonomi dan legal). CSR merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan

stakeholder, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau customers, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier bahkan juga kompetitor. *Global Compact Initiative* (2002) menyebut pemahaman ini dengan 3P (*profit, people, planet*), yaitu tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga mensejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan hidup planet ini (Nugroho, 2007 dalam Kusumadilaga, 2010).

CSR diharapkan dapat berpijak pada *triple bottom lines*, yaitu selain finansial perusahaan juga harus fokus terhadap sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan yang baik tidak dapat menjamin bahwa suatu perusahaan dapat bertahan atau berlanjut. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, diberbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya. Hal ini ikut menyadarkan akan arti pentingnya penerapan CSR dalam perusahaan.

Pentingnya penerapan CSR dalam perusahaan juga mendorong pemerintah mengeluarkan suatu peraturan bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya. Saat ini telah berlaku Undang-undang No. 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas dalam melakukan kegiatan bisnisnya termasuk dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Walaupun UU No.40 Tahun 2007 ini diberlakukan terhadap perseroan yang mengelola sumber daya alam namun Undang-undang tersebut merupakan satu hal krusial yang mendorong setiap perusahaan khususnya sektor perbankan untuk mulai ikut serta dalam tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Saat ini pengungkapan CSR telah berkembang dalam dunia akuntansi, namun apabila kita melihat penelitian-penelitian mengenai CSR diberbagai perusahaan masih banyak memperlihatkan bahwa perusahaan tidak terlalu mempedulikan CSR, hal ini dilihat dari indeks pengungkapan CSR yang masih rendah.

Sementara itu perhatian terhadap praktik *Corporate Governance* diperusahaan modern telah meningkat akhir-akhir ini, terutama sejak keruntuhan perusahaan-perusahaan besar AS seperti Enron Corporation dan Worldcom. Di Indonesia, perhatian pemerintah terhadap masalah ini diwujudkan dengan didirikannya Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada akhir tahun 2004.

Krisis yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 menambah nilai penting praktik *Corporate Governance* terutama di sektor perbankan. Bank-bank yang menjadi pilar dari sistem keuangan negara ikut merasakan dampak negatif dari krisis multidimensi tersebut menyebabkan krisis perbankan terparah dalam sejarah perbankan nasional sehingga terjadi penurunan kinerja perbankan nasional (Oktapiyani, 2009 dalam Anugerah, 2011)

Usaha-usaha untuk memulihan keadaan dunia perbankan di Indonesia terus dilakukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Pada tahun 2004 dikeluarkan Arsitektur Perbankan Indonesia yang merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan yang bersifat menyeluruh dan memberikan arahan, bentuk, dan tatanan industri perbankan. Salah satu isi dari API adalah mengenai kewajiban bank-bank untuk melaksanakan *corporate governance* untuk memperkuat kondisi internal perbankan.

Kemudian pada tahun 2006 Bank Indonesia mengeluarkan paket kebijakan perbankan yang dikenal dengan istilah Pakjan 2006, yang isinya berupa peraturan pelaksanaan *Corporate Governance* bagi bank umum yaitu Peraturan Perbankan Indonesia (PBI) Nomor 8/4/2006.

OECD (2004) dan FCGI (2001) mendefinisikan *corporate governance* sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* merupakan suatu mekanisme yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa pemilik modal perusahaan memperoleh pengembalian atau return dari kegiatan yang dijalankan oleh manajer atau dengan kata lain bagaimana pemilik keuangan perusahaan melakukan pengendalian terhadap manajer.

Ada lima prinsip dasar pengelolaan perusahaan yang baik. Kelima prinsip ini juga menjadi prinsip *Corporate Governance*, diantaranya adalah: Keadilan *(fairness)*, transparansi *(transparancy)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggungjawaban *(responsibility)*, independensi *(independency)*. Prinsip-prinsip *corporate governance* tidak hanya melindungi hak pemegang saham, tetapi termasuk semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan termasuk masyarakat. *Corporate governance* dibangun berdasarkan teori agensi dimana terjadi konflik kepentingan antara manajemen dengan pemilik perusahaan,

disebabkan karena perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak dan adanya ketidakseimbangan informasi.

Khan (2010) menjelaskan pengaruh elemen-elemen *corporate governance* terhadap pengungkapan CSR bank-bank swasta di Bangladesh. Hasilnya adalah bahwa *corporate governance* secara keseluruhan mempengaruhi pengungkapan CSR secara positif. Elemen dari *corporate governance* berupa proporsi direktur non-eksekutif dan kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan elemen *corporate governance* berupa komisaris wanita tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan *corporate governance* dalam perusahaan dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR. Saat ini perusahaan-perusahaan juga sedang berusaha untuk menerapkan *corporate governance* dengan tujuan menjamin kepentingan pemegang saham (Anugerah, 2011). Sektor perbankan juga telah menerapkan *corporate governance* sebagai jaminan untuk stakeholder yang begitu luas yaitu masyarakat luas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sosial perusahaan berbeda-beda di setiap negara seperti Amerika Serikat, Inggris, Australia, Jepang, Malaysia dan Singapura. Penelitian empiris tentang praktek pengungkapan sosial perusahaan sebagian besar dilakukan di negara-negara maju daripada dinegara berkembang. Hal ini mendorong untuk dilakukannya penelitian tersebut di Indonesia.

Dalam penelitian ini mekanisme *corporate governance* yang akan digunakan adalah dewan komisaris independensi, kepemilikan asing dan kepemilikan

pemerintah. Walaupun penelitian ini mengadaptasi penelitian Khan (2010), namun pada penelitian ini mekanisme *corporate governance* berupa komisaris wanita tidak digunakan. Hal ini dikarenakan tidak semua sektor perbankan di Indonesia mempunyai komisaris wanita.

Pada penelitian ini juga digunakan variabel pengendali/pembatas yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel pengendali dikarenakan secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar lebih banyak mendapat tekanan politis untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Profitabilitas digunakan sebagai variabel pengendali dikarenakan profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Semakin tinggi profitabilitas maka pertanggungjawaban terhadap masyarakat sebagai pemberi kontibusi laba juga semakin tinggi. *Leverage* merupakan pengukur besarnya asset yang dibiayai dengan hutang. Menurut Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Sembiring (2005) keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Sesuai dengan teori agensi maka manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosialnya

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah mekanisme dari *corporate governance* mempengaruhi pengungkapan CSR pada sektor perbankan di Indonesia? yang dijabarkan melalui pertanyaan:

1. Apakah dewan komisaris independen mempengaruhi pengungkapan CSR pada sektor perbankan di Indonesia?
2. Apakah kepemilikan asing mempengaruhi pengungkapan CSR pada sektor perbankan di Indonesia?
3. Apakah kepemilikan pemerintah mempengaruhi pengungkapan CSR pada sektor perbankan di Indonesia?
4. Apakah ukuran, profitabilitas, *leverage* sebagai variabel kontrol mempengaruhi pengungkapan CSR pada sektor perbankan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh mekanisme *corporate governace* terhadap pengungkapan CSR pada sektor perbankan yang dijabarkan melalui:

1. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan CSR sektor perbankan di Indonesia.
2. Pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR sektor perbankan di Indonesia.

3. Pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan CSR sektor perbankan di Indonesia.
4. Pengaruh ukuran, profitabilitas, *leverage* sebagai variabel kontrol terhadap pengungkapan CSR sektor perbankan di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi terutama mengenai bagaimana *Corporate Governance* dapat mempengaruhi pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan.
2. Memberikan kontribusi bagi pihak perusahaan terutama dalam pertimbangan pembuatan kebijakan sehubungan dengan penerapan CSR dalam perusahaan dan pengungkapannya dalam laporan tahunan perusahaan.
3. Menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan CSR perusahaan dan penerapan *corporate governance.*

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab I ini terdiri dari latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang teori-teori serta penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam bab ini juga dijelaskan kerangka pemikiran yang melandasi timbulnya hipotesis penelitian serta variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian

Berisi deskripsi tentang variabel-varabel dalam penelitian secara operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, serta teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan hasil dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis dan data pembahasan.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Nike Nur. 2010. Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi).

Anugerah, Marga. 2011. Pengaruh Elemen-elemen Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi).

Ayuso, Silvia and Antonio Argandona. 2007. "Responsible Corporate Governance:Towards a Stakeholder Board of Directors?". Working Paper No.701, IESE Business School, Barcelona, July.

Anggraini, Fr Reni Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. Simposium Nasional Akuntansi ke-9. Padang.

Amran, Azlan dan S. Susela Devi. 2008. "The Impact of Government and Foreign Affiliate Influence on Corporate Social Reporting (The Case of Malaysia)". Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol 23 No.4. hal 386-404 @Emerald Group Publishing Limited.

Devina, Florence. 2004. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta. Thesis, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi).

Dowling, John and Jeffrey Pfeffer. "Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior". Pacific Sociological Review Vol 18 No.1. pp 122-136 @University California Press.

Fama, Eugene F. and Michael C. Jensen. 1983. "Separation of Ownership and Control". Journal of Law and Economics, Vol 26 No.2. pp301-325 @The University of Chicago Press.

Fields, M. Andrew and Phyllis Y. Keys. 2003. "The Emergence of Corporate Governance From Wall St to Main St: Outside Directors, Board Diversity, Earning Management, and Managerial Incentives to Bear Risk". The Financial Review, Vol 38 No.1. pp1-24, February.

Ghozali, I dan A. Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gray, Rob, Reza Kouhy and Simon Lavers. 1994. Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of The Literature and A Longitudinal Study of UK Dislclosure. Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol 8 No.2. pp 47-77 @MBC University Press.

Jensen, Michael C and William H.Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economic, Vol 3 No.4. pp 305-360 @ Harvard University Press.

Khan, Md. Habib-Uz-Zaman. 2010. The Effect of Corporate Governance Elements on Corporate Social Responsibility (CSR) Reporting. East West University, Bangladesh (Publish).

Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi).

Lastanti, Hhexana Sri. 2004. Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar. Universitas Trisakti, Semarang.

Ningsaptiti, Restie. 2010. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi).

Nugrahanti, Yeterina Widi. 2012. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana, Semarang (dipublikasi).

Nurkhin, Ahmad. 2009. Corporate Governance dan Profitabilitas: Pengaruhnya terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi).

O'Donovan, Gary. 2002. Environmental Disclosure in The Annual Report: Extending The Applicability and Predictive Power og Legitimacy Theory. Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol 15 No.3. pp344-371 @MBC UP Limited.

Priyatno, Duwi. 2009. SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate. Yogyakarta: Gava Media.

Rustiarini, Ni Wayan. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Skripsi, Universitas Mahasaraswati, Denpasar (dipublikasi).

Sefrilia, Meutia dan Yulia Saftiana. 2012. "Pengaruh Kepemilikan Saham Pemerintah dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)". Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS), Vol 2 No.2. Universitas Sriwijaya.

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. Universitas Katolik St.Thomas, Sumatera Utara.

Sinaga, Andriyati M. 2011. Pengaruh Elemen GCG terhadap Pelaporan Corporate Social Responsibility. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi).

Solihin, Ismail. 2008. Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability. Jakarta: Salemba Empat.

Sulastini, Sri. 2007. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure Perusahaan Manufaktur yang Telah Go Public. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang (dipublikasi).

Utami, Sri. 2010. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Social Disclosure. Universitas Negeri Malang, Malang (dipublikasi).

Waryanto. 2010. Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi).